BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulisan pelaksanaan kerja praktek pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat di Bagian Akuntansi Keuangan. Pada bagian Akuntansi keuangan terdapat beberapa bidang kajian diantaranya adalah: bidang akuntansi, dan bidang verifikasi dan perpajakan.

Penulis melaksanakan kerja praktek pada bidang Akuntansi Keuangan, penulis mendapatkan bimbingan dari Supervisor bagian akuntansi dan karyawan di bagian akuntansi. Ada pun tugas penulis dalam bidang pelaksanaan kerja adalah membantu pekerjaan harian di bagian keuangan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan selama 1 bulan, tepatnya pasa tanggal 13 Juli 2011 s.d 14 Agustus 2011 di Bagian Akuntansi Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat, setiap haris Senin s.d Kamis di mulai pukul 09.00 s.d 16.00 WIB. Dan jam istirahat 12.00 s.d 13.00 WIB.

Adapun teknik pelaksanaan kuliah kerja praktek ini menggunakan metode observasi langsung, dimana pelaksanaan kerja praktek dilakukan dengan cara penulis megikutsertakan diri dengan bekerja langsung membantu di bagian keuangan bidang akuntansi pada PT. Pos Indonesia (Persero) UPT Bandung Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Membantu memasukan data laporan keuangan ke dalam komputer.
2. Membantu memasukan data yang telah ada di laporan keuangan ke dalam Aplikasi SIMAKPOS.
3. Membantu memeriksa data laporan keuangan dan SIMAKPOS.
4. Menganalisa laporan arus kas di dalam SIMAKPOS.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Dalam Aplikasi SIMAKPOS

Laporan arus kas menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

Pengertian kas menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:258) mengatakan bahwa:

"Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar memenuhi syarat, setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, dan kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga."

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:257) mengatakan bahwa:

"Laporan Arus Kas adalah suatu laporan yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasional, pembiayaan dan investasi."

Sedangkan menurut Henry Simamora (2000:488) adalah:

"Laporan Arus Kas adalah suatu laporan memperlihatkan pengaruh aktivitas – aktivitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas."

Berdasarkan uraian diatas mengenai Laporan arus kas dapat disimpulkan bahwa Laporan arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya – biaya yang terjadi. Dengan demikian subjek dari laporan arus kas adalah penerimaan dan pengeluaran kas.

Laporan Arus Kas Pada PT. Pos Indonesia UPT Bandung Jawa Barat dilakukan perhari, pada waktu yang ditentukan, disiapkan dan dikirim ke devisi regional. Laporan arus kas tersebut yang di kirim ke devisi regional merupakan bentuk buku besar harian yang akan dikompilasi oleh devisi regional dan dilaporkan ke kantor pusat pada periode yang telah ditentukan.

Laporan arus kas terdiri dari semua keluar masuk nya kas di kantor-kantor Pos cabang yang tersebar di kota Bandung. Yang disertai laporan-laporan yang telah di verifikasi terlebih dahulu, agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Namun di dalam UPT juga terdapat alur kas langsung, contoh memberikan layanan jasa pos yang biasa dilakukan oleh kantor-kantor cabang lainnya.

Komponen arus kas yang terdapat pada PT Pos Indonesia (Persero) yaitu sebagai berikut :

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
    a. Laba Bersih Setelah Pajak
    b. Penyesuaian Laba Berdasarkan Arus Kas
2. Arus Kas dari Kegiatan Investasi
    a. Tanah
    b. Gedung

c. Kendaraan Bermotor

d. Inventaris

e. Investasi Jangka Panjang

f. Aktiva Dalam Proses

3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

a. Penambahan Modal

b. Hutang Jangka Panjang

c. Hutang Lancar Lainnya

d. Cadangan Pembagian Laba

e. Sisa Laba Ditahan

f. Pembagian Laba Tahun Lalu

g. Sewa Dimuka Jangka Panjang

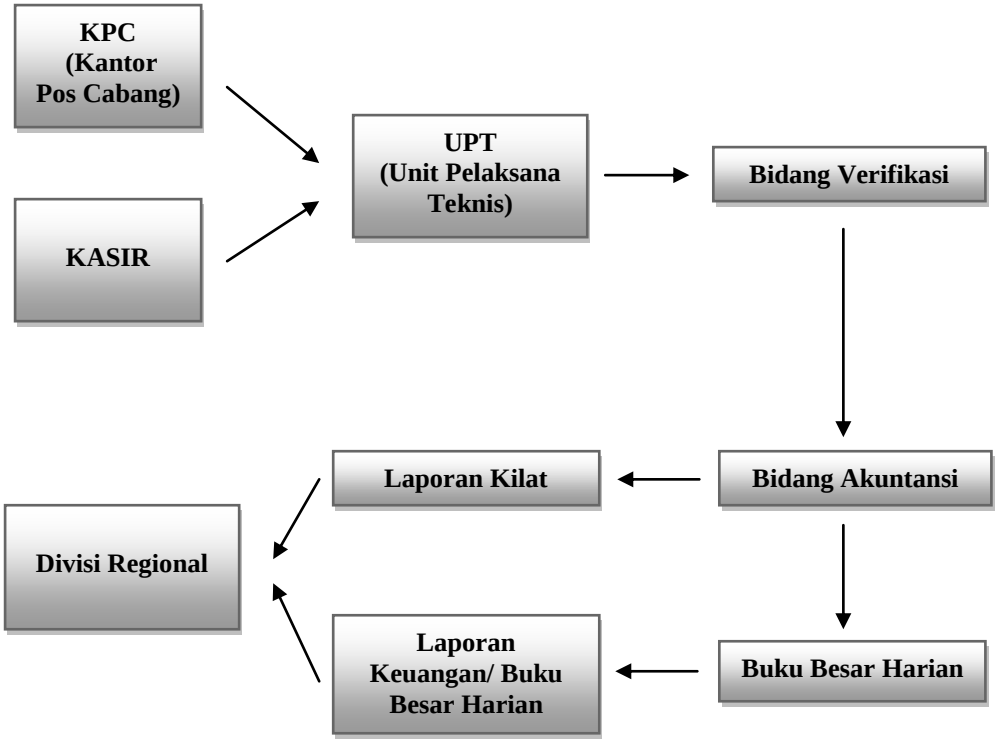
4. Kenaikan/Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas

5. Saldo Awal Kas dan Setara Kas Awal Tahun

6. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Penyampaian laporan keuangan baik dari UPT-UPT maupun kantor Divisi Regional yang harus dilakukan secara periodik menggunakan aplikasi sistem layanan online yaitu Sistem Informasi Akuntansi ManajemenPos (SIMAKPOS), hal ini memberikan kemudahan dalam mengoptimalkan fungsi administrasi dan meningkatkan kualitas informasi laporan akuntansi menjadi lebih cepat, mudah, akurat dan standar.

Berikut adalah bagan alir Pelaksanaan Laporan Arus Kas :

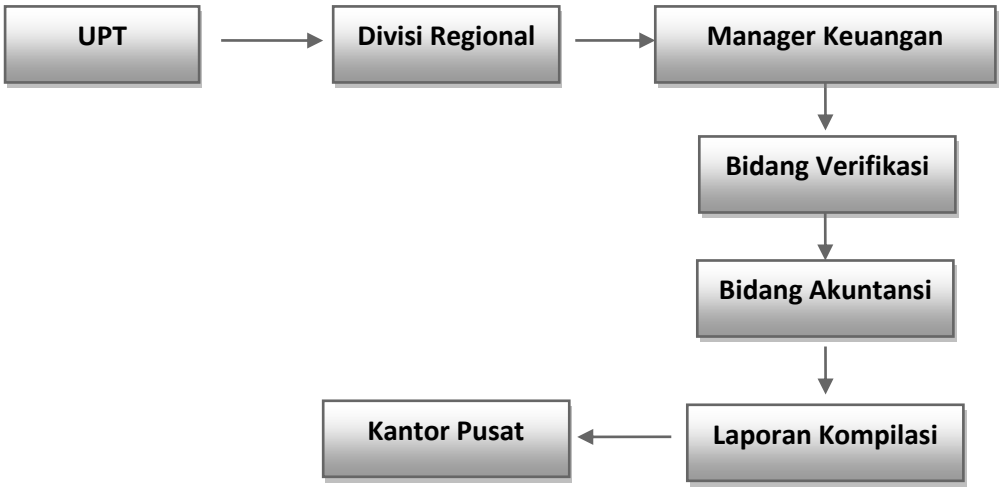


Gambar 3.1 Bagan Alir Pelaksanaan Laporan Arus Kas

1. KPC adalah Kantor Pos Cabang yang dimana bertugas mengumpulkan data laporan-laporan keuangan di setiap kantor cabang yang tersebar di wilayah tersebut, Setelah terkumpul dan di verifikasi di berikan kepada UPT. UPT adalah Unit Pelaksana Teknis, UPT juga menerima data laporan keuangan dari bagian kasir yang berupa aktivitas layanan jasa seperti yang ada di kantor-kantor cabang. Data yang telah diterima dari KPC dan Kasir kemudian di verifikasi oleh bagian verifikasi dan diserahkan kepada bagian akuntansi. Di bagian akuntansi data-data tersebut di analisis untuk di proses ketahap penyusunan laporan buku besar harian, yang di dalamnya merupakan alur berbagai sumber kas dan pengeluaran kas.

2. Bagian akuntansi ditugas kan untuk terlebih dahulu membuat laporan kilat. Laporan kilat disini merupakan laporan keuangan yang telah di susun dari data yang telah diterima dan laporan kilat ini bersifat laporan yang di segarakan harus diberikan kepada divisi regional terlebih dahulu. Laporan kilat ini merupakan gambaran sedikit laporan buku besar yang sedang di susun oleh bagian akuntansi UPT. Laporan keuangan yang disusun oleh bagian akuntansi UPT berupa laporan buku besar harian dan laporan tersebut dilaporkan kepada divisi regional PT.Pos Indonesia sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntansi Pos.

Berikut adalah bagan alir Pelaksanaan Laporan Kompilasi :



Gambar 3.2 Bagan Alir Pelaksanaan Laporan Kompilasi

1. Data dari tiap UPT berupa laporan Buku Besar atau Neraca Saldo untuk dikirimkan ke kantor Divisi Regional V dilakukan secara periodik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Manager keuangan melakukan pengawasan terhadap data yang telah diterima. Manager keuangan memberikan data tersebut untuk dilakukan verifikasi oleh bagian verifikasi yaitu laporan buku besar, biaya dan perpajakannya. Setelah dilakukan verifikasi bagian akuntansi menyusun dan menganalisa laporan kompilasi seperti laporan kompilasi rekening Kas dan Bank , semua saldo debet dan kredit Kas dan Bank dari UPT dimasukin kolom debet dan kredit dalam Penjelasan Saldo Akhir (PSA). Kemudian laporan kompilasi dilaporkan ke kantor pusat PT.Pos Indonesia sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntansi Pos.

2. Penjelasan Saldo Akhir (PSA) merupakan lampiran-lampiran yang disertakan untuk menjelaskan secara rincian dan saldo-saldo rekening yang terdapat pada buku besar, Penjelasan Saldo Akhir Kas dan Bank tersebut yaitu:

   a. Penjelasan Saldo Akhir (PSA) Kas

      - Uang tunai adalah uang kertas atau logam yang dimiliki oleh perusahaan dalam kas.
      - Cek / Bilyet Giro Rupiah adalah cek-cek dan bilyet giro yang dimiliki oleh perusahaan
      - Panjar Kerja Biasa adalah uraian dari saldo panjar biasa yang ada dibuku besar yang berupa rincian dan penjelasannya.
      - Panjar Kerja Taspen Panjar Kerja Biasa adalah uraian dari saldo panjar tabungan pensiun yang ada dibuku besar yang berupa rincian dan penjelasannya.
      - Panjar Kerja Asabri Panjar Kerja Biasa adalah uraian dari saldo panjar Asabri yang ada dibuku besar yang berupa rincian dan penjelasannya.

   b. Penjelasan Saldo Akhir (PSA) Bank

      - Rekening Giro Rupiah Bank adalah jumlah uang perusahaan yang ada dibank dalam bentuk giro dan dijelaskan dibank mana dan jumlah saldonya.